

Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Jepang di SMAS NCIPS Kupang

Student Motivation in Learning Japanese Language Subjects at NCIPS Senior High School Kupang

Maria Rosalina Oka Radjutuga

SMAS NCIPS Kota Kupang, Jln. Kenanga No.1 kel. Naikolan,
Kec. Maulafa Kota Kupang - Nusa Tenggara Timur, Indonesia
telp: (0380)8027235

email: rosemary56@gmail.com

DOI: 10.20473/jjs.v9i2.56007

Citation:

Radjutuga, M. R. O. (2022). Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Jepang di SMAS NCIPS Kupang. *Japanology*, 9(2), 90-95.

DOI: 10.20473/jjs.v9i2.56007

Abstrak

Penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi motivasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Jepang di SMAS NCIPS Kupang. Bahasa Jepang memiliki peran penting dalam hubungan internasional, dan memahami motivasi siswa menjadi kunci untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Kuesioner terstruktur disebarikan kepada 23 siswa kelas XII SMAS NCIPS Kupang, dan observasi kelas dilakukan untuk melengkapi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat semangat belajar bahasa Jepang yang tinggi di kelas XII NCIPS Kupang. Faktor-faktor seperti kesenangan belajar, metode pembelajaran yang menarik, dan budaya belajar di kelas berkontribusi pada motivasi siswa. Namun, terdapat beberapa faktor yang perlu ditingkatkan, seperti kebiasaan mencatat, alokasi waktu untuk belajar mandiri, dan peran orang tua dan teman sebaya. Upaya untuk meningkatkan faktor-faktor tersebut dapat membantu memaksimalkan potensi belajar siswa dan meningkatkan penguasaan bahasa Jepang mereka.

Kata kunci: Motivasi belajar, Bahasa Jepang, SMAS, metode pembelajaran, pendidikan bahasa

Abstract

This study analyzes the factors that influence students' motivation in learning Japanese at SMAS NCIPS Kupang. Japanese plays an important role in international relations, and understanding students' motivation is key to improving the effectiveness of learning. This research uses a quantitative approach with a survey method. A structured questionnaire was distributed to 23 students of class XII SMAS NCIPS Kupang, and classroom observation was conducted to complete the data. The results showed that there is a high enthusiasm for learning Japanese in class XII NCIPS Kupang. Factors such as enjoyment of learning, interesting learning methods, and classroom learning culture contribute to students' motivation. However, there are several factors that need

to be improved, such as note-taking habits, time allocation for independent learning, and the role of parents and peers. Efforts to improve these factors can help maximize students' learning potential and improve their Japanese language proficiency.

Keywords: *Learning motivation, Japanese language, Senior High School, learning methods, language education*

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara yang semakin terlibat dalam hubungan internasional, menjadikan pentingnya penguasaan berbagai bahasa asing, termasuk bahasa Jepang. Mata pelajaran Bahasa Jepang di sekolah-sekolah seperti SMAS NCIPS Kupang memiliki peran krusial dalam mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan global. Oleh karena itu, pemahaman mendalam terhadap motivasi siswa dalam mempelajari Bahasa Jepang menjadi esensial untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.

Hasil belajar siswa dipengaruhi secara positif oleh motivasi belajar; semakin besar motivasi untuk belajar, semakin baik hasilnya bagi siswa (Aulia Al Haq, 2020; Riyadi & Sudiyatno, 2023; Siregar et al., 2022). Pemahaman motivasi siswa dalam mempelajari bahasa asing, khususnya Bahasa Jepang, dapat memberikan wawasan tentang faktor-faktor yang mendorong atau menghambat keterlibatan mereka (Setiana, 2017). Mengetahui motivasi siswa dapat membantu dalam menilai kebutuhan sumber daya pembelajaran yang sesuai, seperti buku-buku teks, materi ajar, atau kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pembelajaran Bahasa Jepang. Guru Bahasa Jepang dapat menggunakan temuan penelitian ini untuk memahami lebih baik kebutuhan siswa, meningkatkan strategi pengajaran, dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih mendukung.

Pendidikan bahasa asing, termasuk Bahasa Jepang, menjadi aspek penting dalam pengembangan keterampilan akademis dan kemampuan komunikasi siswa di era globalisasi saat ini. Pemahaman dan motivasi siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Jepang di SMAS memiliki dampak yang signifikan pada hasil pembelajaran dan perkembangan kemampuan berbahasa mereka (Waryanti & Diner, 2019; Waryanti, Sri ; Diner, 2019). Penelitian ini difokuskan pada SMAS NCIPS di Kupang, Nusa Tenggara Timur. Konteks geografis dan sosial budaya daerah ini memberikan kerangka unik untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar Bahasa Jepang. SMAS NCIPS, sebagai tempat penelitian, mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk kurikulum, metode pengajaran, dan fasilitas pembelajaran yang mungkin mempengaruhi motivasi siswa terhadap mata pelajaran ini.

Pentingnya Bahasa Jepang sebagai bahasa asing memberikan nilai tambah pada penelitian ini. Dalam era global, kemampuan berbahasa asing tidak hanya menjadi keahlian, tetapi juga keterampilan yang membuka pintu peluang akademis dan profesional (Cleveresty & Afrina, 2022; Ningsih, 2021; Utami et al., 2023; Uzer, 2019a, 2019b). Oleh karena itu, pemahaman faktor-faktor yang memengaruhi motivasi siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Jepang dapat memberikan kontribusi positif pada pengembangan kurikulum dan metode pengajaran (Putri & Sadyana, 2017; Uzer, 2019a; Visiaty & Yulianti, 2013). Dalam konteks globalisasi, penguasaan Bahasa Jepang menjadi aset berharga bagi siswa (Afdhol et al., 2022; Diner, 2014; Syuja'ie et al., 2020). Mengetahui motivasi mereka dapat membantu dalam mempersiapkan generasi muda untuk berkontribusi dalam skenario global yang semakin kompleks.

SMAS NCIPS Kupang memiliki peran sentral dalam memberikan pendidikan berkualitas. Profil siswa, latar belakang budaya, dan tantangan unik di daerah ini (sebagai pusat kota Provinsi Nusa Tenggara Timur) dapat memengaruhi motivasi siswa dalam belajar Bahasa Jepang. Pembelajaran bahasa Jepang di SMAS NCIPS Kupang dapat mendorong perkembangan daerah wisata di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT), khususnya di Kabupaten Flores dan Kabupaten Sumba yang berbatasan dengan provinsi Nusa Tenggara Barat dan Bali yang mengandalkan pariwisata untuk pengembangan wilayahnya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali faktor-faktor apa yang memengaruhi motivasi siswa kelas XII SMAS NCIPS Kupang dalam mempelajari Bahasa Jepang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dan metode survei. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMAS NCIPS Kupang yang berjumlah 40 siswa. Sampel penelitian diambil secara acak sederhana (simple random sampling) sebanyak 23 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner terstruktur dengan 12 pertanyaan yang memiliki skala jawaban “ya” atau “tidak”. Kuesioner dibuat menggunakan Google Form dan didistribusikan secara online kepada siswa.

Data dikumpulkan melalui dua cara: distribusi kuesioner dan observasi kelas. Kuesioner disebar kepada 23 siswa sampel melalui Google Form. Observasi dilakukan untuk mendukung validitas hasil kuesioner dan memahami lebih kontekstual tentang dinamika pembelajaran Bahasa Jepang di kelas. Hasil analisis kuesioner dan observasi diinterpretasikan dengan hati-hati untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi motivasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Jepang di SMAS NCIPS Kupang. Temuan penelitian dipresentasikan dengan menggunakan tabel untuk mempermudah menginterpretasikan data.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil dari survey dan observasi langsung terhadap kegiatan belajar mengajar kelas XI SMAS NCIPS Kupang telah selesai dan dipaparkan di bawah ini. Hasil survey terhadap respon siswa terhadap pertanyaan angket adalah sebagai berikut:

Tabel Respon Siswa terhadap Pertanyaan Motivasi Belajar

no	Pertanyaan	Ya (%)	Tidak (%)
1.	Dari awal sampai akhir pelajaran, saya berpartisipasi secara aktif dalam kelas bahasa Jepang.	100	-
2.	Apabila Ibu Guru Bahasa Jepang belum hadir, saya tetap berada di kelas.	100	-
3.	Saya menyelesaikan pekerjaan rumah atau tugas dengan meniru apa yang telah dikerjakan teman-temannya.	91.3	8.7
4.	Saya menyiapkan buku pelajaran bahasa Jepang sebelum kelas dimulai	91.3	8.7
5.	Saya mendengarkan dengan sungguh-sungguh penjelasan pelajaran bahasa Jepang.	100	-
6.	Saya menyelesaikan pekerjaan rumah dan tugas sendiri.	95.7	4.3
7.	Di waktu senggang, saya belajar bahasa Jepang.	30.4	69.6

8.	Saya berusaha untuk memeriksa secara menyeluruh setiap konten bahasa Jepang yang saya anggap tidak jelas.	91.3	8.7
9.	Saya berusaha sebaik mungkin untuk memahami tulisan dalam bahasa Jepang.	100	-
10.	Saya senang belajar bahasa Jepang.	100	-
11.	Saya rajin mencatat penjelasan guru terhadap materi bahasa Jepang.	8.7	91.3

Jumlah responden (n): 23 siswa

Analisis terhadap data dari 23 siswa di kelas XII NCIPS Kupang menunjukkan adanya semangat belajar bahasa Jepang yang signifikan, dengan berbagai indikator positif yang mendukung kesimpulan ini. Partisipasi dan kehadiran penuh siswa dalam setiap sesi, yang mencapai 100%, mengindikasikan tingkat kedisiplinan dan komitmen tinggi terhadap pembelajaran bahasa Jepang. Selain itu, mayoritas siswa (91.3%) menunjukkan tanggung jawab dalam persiapan materi dan penyelesaian tugas, serta kerja sama tim yang baik dalam menyelesaikan tugas secara bersama.

Adanya motivasi tinggi di antara siswa terhadap pelajaran bahasa Jepang ditandai dengan kesenangan terhadap materi pelajaran dan inisiatif untuk mengatasi kesulitan pemahaman materi. Namun, terdapat area yang memerlukan peningkatan, seperti kebiasaan mencatat yang masih rendah (8.7%) dan kecilnya persentase siswa (30.4%) yang memanfaatkan waktu luang untuk studi mandiri. Hal ini menunjukkan potensi untuk optimisasi proses belajar melalui peningkatan fokus dan alokasi waktu belajar yang lebih efektif.

Faktor internal seperti kesenangan dan motivasi intrinsik berperan penting dalam mendorong siswa terlibat secara aktif dan antusias dalam pembelajaran. Sedangkan faktor eksternal, termasuk metode pembelajaran yang menarik, budaya belajar yang positif, dan dukungan dari guru, terbukti efektif dalam mempertahankan tingkat partisipasi dan kemandirian siswa. Keterlibatan dan dukungan dari keluarga dan teman sebaya juga diidentifikasi sebagai aspek penting yang mempengaruhi motivasi dan semangat belajar, meskipun observasi menunjukkan adanya beberapa kasus kurangnya minat dan semangat belajar yang disebabkan oleh kurangnya dukungan eksternal ini.

Data yang didapat dan observasi yang telah dilakukan menegaskan bahwa semangat belajar bahasa Jepang di antara siswa kelas XII NCIPS Kupang adalah tinggi, didukung oleh faktor internal dan eksternal yang saling berinteraksi. Untuk memaksimalkan potensi belajar, diperlukan peningkatan dalam kebiasaan mencatat dan pemanfaatan waktu belajar mandiri. Penyediaan dukungan yang lebih kuat dari keluarga, teman sebaya, dan sumber belajar eksternal dapat mengatasi hambatan dan memperkuat motivasi belajar siswa, memungkinkan pengembangan kemampuan bahasa Jepang yang lebih mendalam dan efektif.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan observasi di kelas, terdapat beberapa faktor yang memengaruhi motivasi belajar bahasa Jepang siswa kelas XII di SMAS NCIPS Kupang. Secara keseluruhan, terdapat semangat belajar bahasa Jepang yang tinggi di kelas XII NCIPS Kupang. Faktor-faktor seperti kesenangan belajar, metode pembelajaran yang menarik, dan budaya belajar di kelas berkontribusi pada motivasi siswa. Namun, terdapat beberapa faktor yang perlu ditingkatkan, seperti kebiasaan mencatat, alokasi waktu untuk belajar mandiri, dan peran orang tua dan teman sebaya. Upaya untuk

meningkatkan faktor-faktor tersebut dapat membantu memaksimalkan potensi belajar siswa dan meningkatkan penguasaan bahasa Jepang mereka.

Meskipun terdapat semangat belajar bahasa Jepang yang tinggi di kelas XII NCIPS Kupang, beberapa aspek masih perlu ditingkatkan untuk memaksimalkan potensi belajar siswa. Hal ini dikarenakan hanya 8.7% siswa yang rajin mencatat. Hanya 30.4% siswa yang memanfaatkan waktu luang untuk belajar bahasa Jepang. Oleh karena itu, perlu meningkatkan alokasi waktu untuk belajar mandiri sehingga dapat membantu siswa untuk meningkatkan pemahaman dan penguasaan bahasa Jepang. Orang tua juga perlu memantau kemajuan belajar anak, memberikan dorongan, dan menghindari hukuman saat nilai rendah. Dukungan dari teman sebaya juga penting dalam memotivasi siswa untuk belajar. Upaya yang dapat dilakukan. Dengan melakukan upaya-upaya tersebut, diharapkan motivasi belajar bahasa Jepang siswa kelas XII NCIPS Kupang dapat meningkat dan mereka dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

SARAN

Data ini hanya mewakili 23 siswa, sehingga interpretasi ini tidak dapat digeneralisasikan ke semua siswa. Interpretasi ini didasarkan pada jawaban siswa dan observasi guru yang mungkin tidak selalu akurat. Penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih besar dan metode yang lebih komprehensif dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar bahasa Jepang di SMAS NCIPS Kupang.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdhol, M. R., Saragih, F. A., & Paskaliana, V. R. (2022). Strategi pembelajaran kosakata Bahasa Jepang oleh siswa SMASN 6 Malang. *Jpbj*, 8(2).
- Aulia Al Haq, V. (2020). Effect of Learning Motivation and Learning Environment Against Student Learning Achievement. *Early Childhood Research Journal (ECRJ)*, 3(1). <https://doi.org/10.23917/ecrj.v3i1.11728>
- Cleveresty, T. B., & Afrina, U. (2022). Pengenalan Bahasa Mandarin Dengan Media E-Flashcard Quizlet Di Pondok Pesantren Tamaddun Jatinangor. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3). <https://doi.org/10.24198/kumawula.v5i3.38207>
- Diner, L. (2014). Pemanfaatan Sumber Belajar untuk Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Budaya Jepang. *Pemanfaatan Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Budaya Jepang*, 12(2).
- Ningsih, W. A. (2021). Peningkatan Mutu Siswa SMAS di Desa Wonorejo Wates Melalui Pelatihan Bahasa Inggris. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2).
- Putri, D. I. W., & Sadyana, I. W. (2017). Variasi Strategi Pembelajaran Bahasa Jepang Di SMAS Negeri Bali Mandara Kelas Xi Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Bahas Jepang Undiksha*, 3(3).
- Riyadi, A., & Sudiyatno, S. (2023). The impact of online learning on students learning motivation. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 13(1). <https://doi.org/10.21831/jpv.v13i1.46568>
- Setiana, L. N. (2017). Urgensi Budaya Literasi dalam Pembelajaran Bahasa di Perguruan Tinggi pada Era MEA. *Pibsi Xxxix*, November.

- Siregar, V. V., Nurhasnawati, & Fatonah, S. (2022). The Effect of Discipline and Learning Motivation on Student Learning Outcomes in Elementary Schools. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 6(3). <https://doi.org/10.23887/jisd.v6i2.45329>
- Syuja'ie, A. W., Hartini, S., & Agustini, F. (2020). Animasi Interaktif Media Pembelajaran Bahasa Jepang Dasar Untuk Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Journal of Students' Research in Computer Science*, 1(1). <https://doi.org/10.31599/jsrsc.v1i1.75>
- Utami, E., Yuneva, Y., Kencana, N., & Marita, Y. (2023). Pelatihan Bahasa Inggris Bagi Siswa/Siswi SMAS Di Kota Bengkulu. *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1). <https://doi.org/10.52072/abdine.v3i1.548>
- Uzer, Y. (2019a). Implementasi Pembelajaran Bahasa Inggris Anak. *Pernik Jurnal PAUD*, 2(1).
- Uzer, Y. (2019b). Implementasi Pembelajaran Bahasa Inggris Anak Melalui Metode Gerak Dan Lagu Untuk Anak Paud. *Pernik : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2). <https://doi.org/10.31851/pernik.v2i01.3117>
- Visiaty, A., & Yulianti, V. (2013). Strategi Pembelajaran Kanji : Studi Kasus pada Pembelajar Bahasa Jepang Tingkat Pemula dan Menengah di Universitas Al Azhar Indonesia. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 2(1). <https://doi.org/10.36722/sh.v2i1.116>
- Waryanti, S., & Diner, L. (2019). Effect Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Bahasa Jepang terhadap Hasil Belajar Siswa SMAS N 1 Ambarawa. *Chi'e: Journal of Japanese Learning and Teaching*, 7(2). <https://doi.org/10.15294/chie.v7i2.30219>
- Waryanti, Sri & Diner, L. (2019). Chi'e : Jurnal Pendidikan Bahasa Jepang Pengaruh Ekstrakurikuler Bahasa Jepang terhadap hasil Belajar Siswa SMASN 1 Ambarawa. *Chi'e: Jurnal Pendidikan Bahasa Jepang*, 7(2).